



ABSTRAK

Latar belakang : Dalam pelaksanaannya rumah sakit memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pencatatan dan pelaporan terhadap penyakit wabah atau penyakit tertentu lainnya yang dapat menimbulkan wabah, dan pasien penderita ketergantungan narkotika dan/atau psikotropika dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui studi pendahuluan diketahui bahwa RS Ludira Husada Tama sering mengalami keterlambatan pengiriman laporan mingguan wabah kepada Dinkes Kota Yogyakarta.

Tujuan : Mengetahui pelaksanaan pelaporan mingguan wabah (W2) oleh RS Ludira Husada Tama.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Metode pengambilan data dengan cara observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 petugas rekam medis dan 2 perawat. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kegiatan pelaksanaan pembuatan laporan W2 di Rumah Sakit Ludira Husada Tama.

Hasil : Pelaksanaan pelaporan W2 di RS Ludira Husada Tama melalui 4 proses yaitu pembuatan sumber data, pengumpulan sumber data, pengolahan laporan W2, kemudian pengiriman laporan W2 kepada Dinkes Kota Yogyakarta. Dalam pengirimannya RS Ludira Husada Tama masih sering terjadi keterlambatan yang diakibatkan oleh diagnosa pada sensus harian rawat jalan yang belum lengkap dan sistem informasi yang belum bias menyediakan informasi secara maksimal.

Kesimpulan : Pelaksanaan pelaporan W2 di RS Ludira Husada Tama masih perlu ditingkatkan lagi ketepatan waktu pengirimannya.

Kata Kunci : Laporan eksternal, mingguan wabah, rumah sakit, ketepatan waktu.

ABSTRACT

Background: Implement the hospital oblige to carry out the recording and reporting of epidemics or certain other diseases that can cause outbreaks, and patients suffering from narcotics and / or psychotropic dependence carry out by the provisions of the legislation. Through a preliminary study it is known that the Ludira Husada Tama Hospital often experiences delays in sending out epidemic weekly reports to the Yogyakarta City Health Office.

Objective: To find out implement the weekly outbreak report (W2) by Ludira Husada Tama Hospital.

Method: The type of research used is qualitative research. The design of the study used a case study design. Methods of data collection by means of observation, documentation study, and interviews. The subjects in this study were 2 medical record officers and 2 nurses. The object used in this study is implement W2 reports at Ludira Husada Tama Hospital.

Results: Implementation of W2 reporting at Ludira Husada Tama Hospital through 4 processes, namely making data sources, collecting data sources, processing W2 reports, then sending W2 reports to Yogyakarta City Health Office. In sending Ludira Husada Tama Hospital there are still frequent delays caused by diagnoses in the incomplete outpatient daily census and information systems that have not been able to provide information to the fullest.

Conclusion: implement W2 reporting at Ludira Husada Tama Hospital still needs to improved on the timeliness of delivery.

Keywords: External reports, weekly outbreaks, hospitals, timeliness.